

Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Pemustaka pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

Sutriono

Pustakawan Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

E-mail: trionolibrarian@gmail.com

Abstrack

IAIN Bengkulu Library Center as a supporting partner of Tri Dharma Perguruan Tinggi every year has a work program or activity either directly or indirectly in providing guidance to the scalper pemustaka especially new students to introduce and direct the pemustaka to be able to recognize and use the facilities and information that has been provided in IAIN Bengkulu Library Center well, effectively, efficiently, orderly and independently. The effectiveness of librarian guidance done by librarian of IAIN Bengkulu Library Center from some description of the answer from informant IAIN Bengkulu informant and direct observation writer that guidance pemustaka contribute effectively to provide understanding and direction about utilization of library resources and able to minimize violations such as destruct the composition of book On the shelves, late return of books and create an orderly library, discipline in accessing information in the library.

Keyword: Effectiveness, User Education, Academic Library

Abstrak

Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu sebagai mitra penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap tahunnya mempunyai program kerja atau kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bimbingan kepada calo pemustaka khususnya mahasiswa baru untuk mengenalkan dan mengarahkan pemustaka agar mampu mengenal dan menggunakan sarana dan informasi yang telah disediakan di pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dengan baik, efektif, efisien, tertib dan mandiri. Efektivitas bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dari beberapa uraian jawaban dari informan pemustaka IAIN Bengkulu dan pengamatan penulis secara langsung bahwa bimbingan pemustaka berkontribusi efektif untuk memberikan pemahaman dan arahan tentang pemanfaatan sumber daya perpustakaan serta mampu meminimalisir pelanggaran-pelanggaran seperti merusak susunan buku di rak, keterlambatan

pengembalian buku dan menciptakan pemustaka yang tertib, disiplin dalam mengakses informasi di perpustakaan.

Kata kunci: Efektivitas, Bimbingan Pemustaka, Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi yang pada hakekatnya merupakan bagian integral dari suatu perguruan tinggi. Perpustakaan ini bersama sama dengan unit kerja lainnya dan dengan peran yang berbeda-beda bertugas membantu perguruan tingginya untuk melaksanakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan diselenggarakan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang terlaksananya program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi atau lazim dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal ini ditempuh melalui pelayanan informasi yang meliputi lima aspek yaitu pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebaran informasi, pemeliharaan atau pelestarian informasi (Saleh, 1995:17 dalam Sutriono: 2016).

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut perpustakaan perguruan tinggi memiliki berbagai koleksi antara lain adalah buku, majalah, laporan hasil penelitian, surat kabar, kaset audio, CD-ROM, serta layanan internet. Semua bahan koleksi ini disimpan di perpustakaan dengan tata urutan yang sistematis sehingga mudah dan cepat dalam penemuan kembali informasi. Biasanya pada perpustakaan perguruan tinggi, koleksi perpustakaan dilayanan dengan sistem terbuka kepada pengguna. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kebebasan kepada pengguna untuk memilih bahan pustaka yang diinginkan dan sangat bermanfaat untuk meningkatkan minat baca. Pengguna pun akan memiliki alternatif lain seandainya bahan pustaka yang dikehendaki tidak ada, maka ia dapat memilih bahan pustaka yang lain yang sesuai dengan kebutuhan informasinya. Namun hal yang sangat disayangkan dari dilaksanakannya sistem layanan terbuka ini adalah timbulnya perilaku penyalahgunaan koleksi perpustakaan oleh pengguna.

Agar koleksi bahan pustaka dan nilai informasi yang telah tersedia di Perpustakaan dapat diakses dan digunakan oleh pemustaka secara mandiri, efektif dan efisien maka penting untuk diperhatikan karena bagaimanapun manfaatnya akan dirasakan oleh perpustakaan itu sendiri sehingga bagaimana baik dan buruknya dalam melakukan kegiatan bimbingan pemustaka (*user education*) bagicalon anggota baru perpustakaan baik mahasiswa baru strata

satu maupun strata dua dan civitas akademika lainnya sangat mempengaruhi perilaku pemustaka itu sendiri.

Fenomena bimbingan pemustaka dari masing-masing perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi berbeda-beda model, bentuk dan macam kegiatannya. Adapun jenis layanan yang memudahkan pemustaka untuk memperoleh informasi, bimbingan pemustaka merupakan media penting bagi pengelola perpustakaan untuk memberikan kemudahan kepada pemustaka dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Layanan yang diberikan mencakup cara menelusur informasi berupa koleksi, fasilitas/sarana, dan cara memanfaatkan sumber daya perpustakaan. (Rahayuningsih dalam Rita Purnamasari: 2016)

Mengingat pentingnya informasi yang dimiliki perpustakaan bagi pemustaka maka perlu diadakan suatu kegiatan yang menjelaskan dan memperlihatkan bagaimana manfaat pentingnya perpustakaan perguruan tinggi bagi pemustaka, selain itu kemampuan pemustaka merupakan dasar yang sangat penting dalam mencapai pendidikan yang bermartabat dan bertanggungjawab dalam pemanfaatan perpustakaan.

Pusat perpustakaan IAIN Bengkulu sebagai pusat informasi bagi lembaga induknya terutama bagi mahasiswa dan civitas akademika khususnya dosen dalam mengakses informasi berbagai referensi bahan ajar yang beragam, maka pustakawan dituntut memiliki kemampuan untuk melatih pemustaka untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dalam menemukan informasi yang diinginkannya. Pentingnya bimbingan pemustaka dilakukan sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran bagi pemustaka untuk mengetahui sumber daya perpustakaan sehingga mampu memanfaatkan sumber informasi secara mandiri dan bertanggungjawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas bimbingan pemustaka yang telah dilakukan oleh pengelola pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu kepada mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya mahasiswa baru sebagai calon-calon anggota/pemustaka perpustakaan IAIN Bengkulu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan terlibat langsung, wawancara langsung dan kuisioner terbuka kepada informan yaitu perwakilan mahasiswa semester II, IV dan VI tahun ajaran 2016/2017 yang pernah mengikuti bimbingan pemustaka baik saat pengenalan akademik kampus maupun secara khusus mengikuti bimbingan pemustaka bagi mahasiswa baru setiap angkataannya.

Pembahasan

Dalam tulisan ini, pembahasan meliputi kajian tentang landasan teori, pengertian dan tujuan pendidikan pemakai, materi bimbingan pemustaka, metode dan strategi penyelenggaraan pendidikan pemakai, evaluasi program bimbingan pemustaka perpustakaan, profil layanan pusat perpustakaan IAIN Bengkulu, pelaksanaan bimbingan pemustaka di pusat perpustakaan IAIN Bengkulu, pedoman pelaksanaan bimbingan pemustaka perpustakaan IAIN Bengkulu, kendala yang dihadapi dalam bimbingan pemustaka di pusat perpustakaan IAIN Bengkulu, dan efektivitas bimbingan pemustaka di pusat perpustakaan IAIN Bengkulu.

Landasan teori

Sebelum lebih jauh membahas tentang pendidikan pemustaka, dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Pelayanan Perpustakaan adalah kegiatan memberikan bimbingan dan jasa perpustakaan dan informasi kepada pemustaka yang meliputi pelayanan teknis dan pelayanan pemustaka.
- b. Pemustaka adalah pengguna Perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan Perpustakaan.¹

Dari penjelasan tersebut diatas jelaslah bahwa bimbingan pemustaka atau pendidikan pemustaka merupakan bagian dari layanan perpustakaan. Bimbingan pemustaka atau pendidikan pemakai perpustakaan memiliki nama yang berbeda-beda (tergantung dari jenis perpustakaannya). Pada perpustakaan sekolah dan perguruan tinggi, kegiatan ini dinamakan 'pendidikan pemakai perpustakaan'; pada perpustakaan umum kegiatan semacam ini dinamakan dengan 'library tour', sedangkan di perpustakaan khusus dinamakan 'orientasi perpustakaan'.

Pengertian dan Tujuan Pendidikan Pemakai

Menurut Abdur Rahman Saleh (2011) bimbingan pemustaka adalah bimbingan yang diberikan oleh petugas perpustakaan atau pustakawan kepada para pemustaka agar mampu menggunakan koleksi dan sumber

¹Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan Dan Angka Kreditnya . Hal . 5

informasi di perpustakaan dengan tepat dan cepat. Sedangkan menurut pendapat yang lain bimbingan pemustaka adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna perpustakaan agar dapat mendayagunakan fasilitas, koleksi, informasi dan layanan yang tersedia di perpustakaan secara efektif. Senada dengan pendapat diatas Malley dalam Sugeng Priyanto menjelaskan bahwa “Pendidikan pengguna adalah suatu proses dimana pengguna perpustakaan untuk pertama kali diberi pemahaman dan pengertian sumber-sumber perpustakaan, termasuk pelayanan dan sumber-sumber informasi yang saling terkait, bagaimana menggunakan sumber-sumber tersebut, bagaimana pelayanannya dan di mana sumbernya”.

Dalam bahasa Inggris ada bermacam-macam istilah yang dipakai untuk mendefinisikan pendidikan pengguna diantaranya *user education* (pendidikan pengguna, bimbingan pengguna), *library orientation* (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), *library instruction* (pengajaran perpustakaan), *bibliographic instruction*, *library use instruction*, dan *user guidance*. (Sugeng Priyanto)

Pada umumnya kegiatan bimbingan pemustaka terdiri dari 2 (dua) tingkatan, yaitu:

- a. Orientasi Perpustakaan. Program ini berfokus pada tujuan agar para peserta mengetahui keberadaan Perpustakaan dan layanan-layanan yang tersedia dan memungkinkan peserta belajar mengenai pemanfaatan Perpustakaan secara umum: misalnya mengenai jam buka perpustakaan; cara menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan, dan cara peminjaman bahan pustaka.
- b. Instruksi bibliografi. Program ini berfokus pada tujuan agar peserta dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk suatu tujuan khusus dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan.

Di samping pembagian di atas, Rice (1981) membagi bimbingan pemustaka dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu Orientasi Perpustakaan, Pengajaran Perpustakaan dan Pengajaran/ Instruksi Bibliografi.

Sedangkan tujuan umum dari kegiatan bimbingan pemustaka adalah agar pemakai perpustakaan dapat memanfaatkan semua bentuk sarana dan layanan perpustakaan dengan mudah dan efektif. Alasan perlunya diadakan bimbingan pemustaka adalah sebagai upaya untuk menghindari kebingungan pemakai dalam menggunakan layanan Perpustakaan, di samping untuk memperkenalkan situasi dan kondisi Perpustakaan.

Selanjutnya Ratnaningsih dalam Sugeng Prayitno menjelaskan tujuan orientasi perpustakaan yaitu :

1. Mengetahui fasilitas yang tersedia di perpustakaan
2. Mengetahui kewajiban yang harus dipenuhi
3. Mengetahui tata letak gedung, ruang koleksi serta layanan yang tersedia.
4. Mengerti tata cara menggunakan catalog, computer dan media teknologi lain.
5. Mampu memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dengan efektif dan efisien.
6. Mampu menemukan koleksi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.
7. Dapat menggunakan sumber-sumber penelusuran referensi, baik secara tradisional maupun media elektronik yang ada.
8. Termotivasi senang belajar di perpustakaan. (Sugeng Priyanto)

Materi Bimbingan Pemustaka

Secara umum materi yang diberikan dalam program orientasi perpustakaan hampir sama untuk setiap jenis kegiatan perpustakaan, yaitu mengenai pengenalan perpustakaan secara umum. Perbedaannya hanya terletak pada kedalaman penjelasan atau materi yang diberikan.

Pengajaran perpustakaan adalah program lanjutan dari orientasi Perpustakaan. Materinya biasanya mencakup pengenalan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan mengenai subjek tertentu serta teknik penggunaan sumber informasi dan perpustakaan yang efektif dan efisien.

Sedangkan dalam Instruksi Bibliografi, materi yang diajarkan lebih condong sebagai langkah persiapan atau sebagai dasar penelitian dalam rangka menyusun karya akhir. Di perguruan tinggi, level ketiga ini bisa ditawarkan melalui mata ajar formal sebagai bagian dari kurikulum.

Metode dan Strategi Penyelenggaraan Pendidikan Pemakai

Menurut Kosterman suatu metode pengajaran yang baik harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat mengkomunikasikan tujuan-tujuan yang telah dibuat;
- b. Dapat membuat peserta tertarik untuk memperhatikan dan memotivasi mereka untuk perhatian penuh terhadap apa yang sedang diajarkan;
- c. Dapat mendorong peserta untuk ambil bagian dengan menolongnya mempersiapkan pelajaran – pelajaran;
- d. Dapat ditindaklanjuti;

- e. Dapat memberikan umpan balik untuk menguji efektivitas metode tersebut melalui indikator-indikator yang jelas.

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil beberapa teknik atau metode yang dapat digunakan dalam pendidikan pemakai perpustakaan, antara lain: Presentasi atau Ceramah, Tour Perpustakaan, Penggunaan Audio Visual, Permainan dan Tugas Mandiri, Penggunaan Buku Pedoman atau Pamflet, dan pemberian latihan. Masing-masing metode dapat dikombinasikan agar penyampaian materi pendidikan dapat lebih efektif.

Faktor penting yang harus diperhatikan dalam penentuan metode yang akan diterapkan sangat tergantung pada kemampuan masing-masing perpustakaan, kesiapan pustakawan dan kebutuhan dari peserta pendidikan.

Evaluasi Program Bimbingan Pemustaka Perpustakaan

Evaluasi program pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan dan analisa informasi yang berkaitan dengan input, variabel-variabel yang mempengaruhi proses pendidikan, dan output. Dalam konteks bimbingan pemustaka Perpustakaan, evaluasi juga dimaksudkan untuk mengetahui dampaknya terhadap penggunaan perpustakaan dan suatu sistem informasi.

Tujuan dasar evaluasi program pendidikan adalah untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pembuatan keputusan mengenai penyelenggaraan pendidikan yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan dan analisa informasi.

Dilihat dari metode yang digunakan dalam pengumpulan dan analisa data, ada 3 (tiga) jenis evaluasi, yaitu psikometrik, sosiologis, dan iluminatif atau responsif. Sedangkan bila dilihat dari waktu pelaksanaan evaluasi maka pada umumnya ada 2 (dua) jenis evaluasi, yaitu formatif dan sumatif.

Untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan dan dampaknya terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku pemakai perpustakaan sebagai hasil belajar maka dapat digunakan pengukuran keberhasilan program pendidikan yaitu: ukuran objektif dan ukuran subjektif.

Ukuran objektif berfokus pada ragam perilaku yang ingin dicapai sebagai hasil belajar meliputi pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan ukuran subjektif dilakukan untuk mengukur sejauhmana pemakai merasa nyaman atau percaya diri (sikap) atas kemampuan mereka dalam menggunakan perpustakaan.

Indikator pencapaian hasil belajar atau manifestasi dari perubahan dan perkembangan perilaku setelah mengikuti program pendidikan pemakai dapat berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotor). (<http://rangkumanprogramperpustakaanut.blogspot.co.id/2013>)

Profil Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu

Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu sebagai lembaga penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi di kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dalam melakukan layanan dikemas melalui pengembangan lembaga dan bentuk Rencana Strategis Pengembangan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu Tahun 2013-2018² sebagai berikut:

- a. Motto : *Being A Center Of Complete And Actual Information About Islamic Studies With Otomatic System Is Number One*
- b. Tupoksi: Turut mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi melalui penyediaan informasi literatur bagi sivitas akademika iain bengkulu.
- c. Visi: Mewujudkan perpustakaan perguruan tinggi sebagai pusat informasi unggulan dalam kajian islam
- d. Misi
 1. Menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi melalui penyediaan informasi dari literatur tercetak maupun non-cetak.
 2. Melaksanakan pelayanan penelusuran informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.
 3. Mewujudkan perpustakaan sebagai pusat informasi berbasis teknologi komunikasi.
- e. Tujuan
 1. Menyediakan informasi literatur yang aktual dan relevan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat dan penelitian.
 2. Menciptakan pelayanan informasi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika.
 3. Menyelenggarakan manajemen dan administrasi perpustakaan berstandar nasional.
 4. Melaksanakan pelayanan informasi dengan memanfaatkan produk teknologi informasi.

²Sutriono dkk. 2016. Laporan Perkembangan Perpustakaan IAIN Bengkulu tahun 2015 hal. 5

5. Menjalin kerjasama antar perpustakaan dan pusat-pusat informasi lainnya dalam sistem jaringan informasi dan kepastakawanan.

Layanan

a. Pelayanan Teknis

1. Pengadaan Bahan Pustaka. Pada bagian pelayanan teknis ini Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu belum sepenuhnya mempunyai otoritas untuk melaksanakan pengadaan bahan pustaka baik pembelian, maupun tukar menukar koleksi antar dan intra perpustakaan. Ini barangkali disebabkan masih kakunya sistem pengelolaan keuangan yang masih terpusat (sentralistik).
2. Pengolahan dan pengembangan Bahan Pustaka
Kegiatan teknis ini menerapkan sistem pengolahan terpadu sesuai dengan tugas kepastakawanan yang mengacu pada buku Pedoman Perpustakaan Dinas Departemen Agama RI secara sistematis, yaitu mulai dari Katalogisasi, klasifikasi, pemberian perlengkapan fisik buku (kartu buku, kantong kartu buku, label buku, barcode), Penyusunan Kartu Katalog, hingga Penyusunan Bahan Pustaka (*selving*) dan penyusunan kebutuhan bahan pustaka sesuai kebutuhan civitas akademika IAIN Bengkulu.
3. Pemeliharaan Bahan Pustaka
Koleksi yang telah mengalami kerusakan fisik yang bisa diperbaiki dan diperbaharui dipisahkan dari rak, namun rehab berupa perbaikan, penjilidan ulang dan usaha pemeliharaan lainnya dilakukan oleh petugas perpustakaan secara bertahap (*gradually*) karena pertimbangan ketiadaan tenaga (staf) yang khusus menangani bagian ini.

b. Layanan Pemustaka

1. Jasa penelusuran bahan pustaka
Dalam proses pengkasesan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan, Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu sejak tahun 2015 telah menggunakan aplikasi SLIMs yang menyediakan fasilitas katalog yang berbasis komputer, yaitu OPAC (Online Public Acces Catalogue)
2. Layanan Sirkulasi
 - 1). Waktu Pelayanan
Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu melayani para penggunanya pada setiap hari kerja :

Hari Senin s/d Jumat	pk. 08.00 – 16.00 Wib.
Hari Sabtu	pk. 08.00 – 12.00 Wib.
Istirahat	
Hari Senin s/d sabtu	pk. 12.00 – 13.30 Wib.
Hari Jumat	pk. 11.00 - 14.00 Wib

3. Pelayanan referensi dan tandon, yaitu jasa penyediaan literatur penting yang sangat dibutuhkan pengguna berkaitan dengan literatur rujukan.
4. Pelayanan pendidikan pemakai, yaitu bagi mahasiswa baru yang belum memiliki pemahaman cara menggunakan dan mendapatkan arana informasi di Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu.
5. Layanan Kartu Sakti yaitu diberikan bagi mahasiswa yang akan mengakses informasi ke perpustakaan yang masuk anggota Forum Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri (FKP2TN) tanpa harus membuat kartu anggota perpustakaan akan tetapi hanya menunjukkan kartu sakti produk FKP2TN saja.
6. Layananan Kelas Literasi Informasi yaitu layanan bimbingan penelusuran karya ilmiah melalui internet yang disampaikan oleh pustakawan guna mempermudah mahasiswa dalam melakukan penelusuran penunjang tugas akhir mahasiswa semester akhir.

Pelaksanaan Bimbingan Pemustaka di Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu

Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu merupakan penanggungjawab terlaksananya bimbingan pemustaka khususnya mahasiswa baru di IAIN Bengkulu. Layanan bimbingan pemustaka merupakan kegiatan membimbing dan mengarahkan mahasiswa baru agar mampu memahami bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan ketika menjadi mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya dalam mendayagunakan informasi yang telah disediakan di Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu. Tujuan utama dari kegiatan bimbingan pemustaka adalah mengenalkan sistem yang terdiri dari tempat, koleksi, sumber daya manusia, layanan dan cara mendapatkan layanan serta menggunakan fasilitas yang ada di perpustakaan.

Layanan Bimbingan pemustaka (*user education*) telah dilakukan bertahun-tahun, akan tetapi sejak menjadi Institut agama Islam Negeri (IAIN)Bengkulu kegiatan bimbingan pemustaka lebih di perdalam melalui kegiatan khusus dalam waktu yang dipisahkan dari kegiatan orientasi pengenalan akademik kampus (OPAK).

Bila dilihat dari alokasi waktu maka bimbingan pemustaka dapat dilakukan pada dua tahap yaitu: Tahapan pertama dilakukan bersamaan dengan kegiatan orientasi pengenalan akademik kampus (OPAK) yang hanya diberi waktu kurang lebih 20 (dua puluh) menit untuk menyampaikan pengertian perpustakaan, tugas pokok dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi, tata letak perpustakaan, tata tertib perpustakaan dan syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan. Sedangkan tahap kedua dilakukan secara mandiri yang diikuti oleh mahasiswa baru per fakultas selama satu hari dimana materi disampaikan oleh 5 orang instruktur pustakawan dengan materi yang diberikan yaitu;

1. Peran Perpustakaan perguruan tinggi dalam menciptakan budaya akademik yang dinamis

2. Profil dan tata tertib perpustakaan IAIN Bengkulu
3. Mengenal Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu
4. Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka
5. Otomasi dan penelusuran bahan pustaka melalui OPAC SLIMS IAIN Bengkulu
6. Layanan Referensi dan literasi informasi

Setelah mahasiswa mendapatkan materi tersebut diatas secara klasikal maka tahap berikutnya mahasiswa dibagi kelompok dengan jumlah masing-masing berjumlah kurang lebih 40-50 orang guna mendapatkan materi praktek penelusuran informasi melalui katalog terpasang serta penelusuran langsung ke rak koleksi buku di lantai II.

Selain itu untuk memperdalam pengayaan materi masing-masing mahasiswa diberikan beberapa soal-soal pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan oleh narasumber dan hasil observasi dilapangan. Adapun pertanyaan tersebut yaitu:

1. Bagaimanakah langkah-langkah untuk menjadi pemustaka yang baik?
2. Apa saja yang harus disiapkan dalam penelusuran informasi di perpustakaan?
3. Layanan apa saja yang disediakan oleh pustaka perpustakaan IAIN Bengkulu

Soal-soal tersebut diatas harus dijawab dan dikumpulkan dalam sesi akhir kegiatan akan diumumkan peserta yang menjawab dengan benar dan sungguh-sungguh dan diberikan reward atau penghargaan berupa piagam dan hadiah hiburan.

Pedoman pelaksanaan Bimbingan Pemustaka Perpustakaan IAIN Bengkulu

Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu fasilitas yang terpenting dalam kegiatan proses belajar, mengajar dan penelitian. Mengingat urgennya perpustakaan sebagai pusat pengaksesan informasi bagi masyarakat akademis, khususnya mahasiswa dan dosen dituntut dapat lebih mandiri dalam aspek peningkatan keilmuan melalui bacaan, penelusuran informasi dan kegiatan pencarian dan pengembangan ilmu di perpustakaan. Di samping perlunya pengelolaan perpustakaan yang lebih profesional baik dalam hal pelayanan ataupun akses yang lebih cepat dan tepat bagi pengguna perpustakaan.

Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu sering menghadapi kendala dengan perilaku pengguna yang terkesan seenaknya dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas bahan pustaka yang ada. Fenomena ini menggambarkan ketidakpedulian dan ketidakpahaman mereka terhadap aturan-aturan yang berlaku di Perguruan tinggi khususnya di IAIN Bengkulu. Artinya perlu ada upaya yang lebih baik lagi yang harus dilakukan pengelola perpustakaan untuk memberikan bimbingan yang

dapat memberikan kesadaran bagi pemustaka dalam menciptakan dan membiasakan budaya tertib demi meningkatkan kualitas pelayanan yang baik dilingkungan IAIN Bengkulu. Mengingat pentingnya sebuah koleksi sebagai sumber literatur dan referensi bagi pengguna maka kami mempunyai langkah terobosan untuk mengadakan suatu kegiatan yang bersifat pembinaan dengan upaya pendidikan pemakai dan praktek langsung lapangan di lingkungan perpustakaan IAIN Bengkulu.

Tujuan Umum

Memberikan pemahaman kepada pemustaka khususnya Mahasiswa Baru IAIN Bengkulu tahun ajaran 2017/2018 tentang pentingnya membiasakan budaya tertib dan disiplin dalam pemanfaatan koleksi.

Tujuan Khusus

- 1) Melakukan sosialisasi aturan dan tata tertib pemustaka Perpustakaan IAIN Bengkulu
- 2) Tersosialisasinya layanan Pusat perpustakaan IAIN Bengkulu
- 3) Menerapkan peraturan pengguna perpustakaan IAIN Bengkulu
- 4) Memudahkan akses pemustaka dalam pencarian koleksi yang tersedia

Keluaran

Terciptanya kultur pemustaka masyarakat akademik yang tertib dan disiplin dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Sasaran

Sasaran kegiatan bimbingan pemustaka ini adalah seluruh mahasiswa baru IAIN Bengkulu setiap angkatan pertahunnya.

Metode

Kegiatan pendidikan pemustaka dilakukan dengan format :

1. Pre Test
2. Ceramah
3. Diskusi kelas
4. Praktek/Bimbingan pengenalan langsung ke lapangan
5. Evaluasi/post tes

Tahapan Kegiatan

- 1). Persiapan, meliputi;
 - a. Mengusulkan SK Panitia, Narasumber dan moderator kegiatan dengan melampirkan TOR kegiatan.
 - b. Menyampaikan undangan/pemberitahuan peserta
 - c. Menghubungi nara sumber
 - d. Persiapan rundown Acara, tempat, dan spanduk kegiatan

- e. Persiapan Konsumsi, perlengkapan peserta dan panitia, dokumentasi dan piagam

2). Pelaksanaan, meliputi;

- a. Registrasi peserta
- b. seremonial pembukaan
- c. penyampaian materi oleh narasumber
- d. diskusi
- e. praktek kunjungan ke layanan perpustakaan
- f. praktek penelusuran koleksi melalui OPAC
- g. penutupan

3). Pelaporan dan evaluasi, meliputi;

Laporan kegiatan sesuai format yang telah ditentukan dengan melampirkan; TOR, RAB, Realisasi anggaran dan dibuktikan dengan nota pengeluaran keuangan sesuai RAB, SK kegiatan, Materi Narasumber, Absensi Peserta dan panitia, Notulensi pertemuan, Tanda terima honorarium; Narasumber, Moderator, maupun panitia non PNS, Dokumentasi/poto-poto kegiatan.

Materi Bimbingan

- a. Peran Perpustakaan perguruan tinggi dalam menciptakan budaya akademik yang dinamis
- b. Profil dan tata tertib perpustakaan IAIN Bengkulu
- c. Mengetahui Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu
- d. Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka
- e. Otomasi dan penelusuran bahan pustaka melalui OPAC SLIMS IAIN Bengkulu
- f. Layanan Referensi dan literasi informasi

Kendala Yang Dihadapi Dalam Bimbingan Pemustaka di Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan pustakawan pengelola kegiatan bimbingan pemustaka maka dapat diuraikan catatan beberapa kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut yaitu:

1. Belum tersedianya ruangan atau tempat pelatihan khusus untuk menyampaikan bimbingan pemustaka. Hal ini sangat mengganggu bagi peserta bimbingan selama kegiatan ini dilaksanakan karena mereka harus duduk dilantai dan berdesak-desakkan dan ruangan yang panas.
2. Alokasi waktu yang masih terbatas. Walaupun sudah dijadwalkan selama satu hari, namun dirasakan bagi para nara sumber waktu tersebut masih kurang, salah satu faktor penyebab tidak efektifnya waktu yang tersedia adalah ruangan yang sempit diberlakukan

penyampaian materi bersamaan dan masing-masing nara sumber menyampaikan materi melalui pengeras suara atau sound syistem yang cukup keras sehingga saling mengganggu antara suara kelompok yang satu dengan yang lainnya yang berjumlah kurang lebih 12 kelompok dalam satu kegiatan berlangsung empat kelompok menerima materi.

3. Sumber daya perpustakaan khususnya pustakawan yang mampu menjadi nara sumber masih lemah dan kurang memadai, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan kompetensi pustakawan melalui pendidikan dan latihan sebagai training for trainer atau TOT.
4. Dukungan dana yang masih kurang. Hal ini berdasarkan usulan kegiatan yang disampaikan setiap tahunnya walaupun sudah mulai meningkat akan tetapi mengingat semakin bertambahnya jumlah mahasiswa peserta bimbingan pemustaka maka perlu ditingkatkan juga dukungan pendanaan dari pemerintah yaitu rektorat.

Efektifitas Bimbingan Pemustaka di Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu

Berdasarkan temuan pelaksanaan bimbingan pemustaka yang penulis berikan terhadap pemustaka di Pusat Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada kurun waktu 2013-2016 maka dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pemustaka tentang apa itu bimbingan pemustaka?

Berdasarkan wawancara penulis dengan seorang pemustaka bernama Ada Harahap smester II Fakultas Syariah menyatakan bahwa “bimbingan pemustaka yaitu bimbingan yang dilakukan petugas perpustakaan kepada mahasiswa tentang bagaimana cara mencari buku, meminjam buku, mengembalikan dan membayar denda bila terjadi keterlambatan pengembalian buku”.

Senada dengan pendapat diatas Vini Dayanti semster VI Fakultas Tarbiyah juga mengatakan bahwa “Bimbingan pemustaka adalah bimbingan atau arahan bagaimana menggunakan fasilitas perpustakaan dengan baik dan benar”.

Begitupun yang diutarakan oleh Hasnia Semster IV Fakultas Ekonomi Islam menyatakan bahwa” Bimbingan pemustaka adalah pemberian pembelajaran atau pengenalan sistem perpustakaan dengan metode tertentu dengan tujuan untuk megenalkan informasi seputar perpustakaan”.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa pemustaka Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu yaitu mahasiswa khususnya secara umum telah mengetahui dan memahami tentangdefinisi dari bimbingan pemustaka atau *user education* yaitu aktifitas bimbinga mengenalkan sarana, SDM,

koleksi dan sistem temu kembali yang ada di pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu. Dengan mengetahui definisi bimbingan pemustaka maka diharapkan mahasiswa yang notabenenya adalah pemustaka maka memanfaatkan informasi dan sarana yang tersedia di Perpustakaan dengan baik, benar dan efektif.

2. Alasan mengikuti bimbingan pemustaka.

Bimbingan pemustaka adalah penting menurut pengelola perpustakaan dan para ahli. Akan tetapi apakah bagi pemustaka hal ini juga penting? Berikut urainnya:

“Karena dengan mengikuti bimbingan pemustaka saya lebih mengenal dan terarah dalam melakukan penelusuran informasi di perpustakaan, selain itu mempermudah saya untuk mencari ilmu berupa berbagai jenis buku dan referensi” menurut Hasni mahasiswa/pemustaka semester IV Fakultas Ekonomi Islam

Seiring dengan pendapat diatas Ada Harahap smester II Fakultas Syariah menyatakan bahwa “karena saya hobi baca maka saya harus ikut bimbingan pemustaka agar saya bsa mengenal perpustakaan dimana saya harus mendapatkan buku referensi perkuliahan”

Selanjutnya senada dengan pendapat diatas Vini Dayanti semster VI Fakultas Tarbiyah juga mengatakan bahwa “saya tertarik mengikuti bimbingan pemustaka karena saya harus memahami sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan baik itu tentang sumber daya, layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

3. Materi apa yang harus diberikan pustakawan dalam bimbingan pemustaka?

Agar tujuan mewujudkan pemustaka yang tertib, efisien, mandiri dalam melakukan pemanfaatan informasi diperpustakaan maka diperlukan informasi dari pemustaka tentang materi apa yang dibutuhkan oleh pemustaka yaitu sebagai berikut:

Menurut Vini Dayanti semster VI Fakultas Tarbiyah juga mengatakan bahwa “informasi yang harus disampaikan dalam kegiatan bimbingan pemustaka yaitu Profil dan tata tertib perpustakaan IAIN Bengkulu, Mengenal Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu, Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka, Otomasi dan penelusuran bahan pustaka melalui OPAC SLIMs dan Layanan Referensi dan literasi informasi”

Sedangkan menurut diatas Ada Harahap smester II Fakultas Syariah menyatakan bahwa “informasi penting yang harus disampaikan dalam

kegiatan bimbingan pemustaka yaitu Profil dan tata tertib perpustakaan IAIN Bengkulu, Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu, Otomasi dan penelusuran bahan pustaka melalui OPAC SLIMs dan Layanan Referensi dan literasi informasi”

Senada dengan pendapat diatas menurut Hasni mahasiswa/pemustaka semester IV Fakultas Ekonomi Islam “informasi yang harus disampaikan dalam kegiatan bimbingan pemustaka yaitu tentang Profil dan tata tertib perpustakaan IAIN Bengkulu, Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu, Klasifikasi dan Katalogisasi bahan pustaka, Otomasi dan penelusuran bahan pustaka melalui OPAC SLIMs dan Layanan Referensi dan literasi informasi”³.

Kesimpulan

Dari uraian yang penulis paparkan diatas dapat penulis simpulkan bahwa: Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu sebagai mitra penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi setiap tahunnya mempunyai program kerja atau kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan bimbingan kepada calo pemustaka khususnya mahasiswa baru untuk mengenalkan dan mengarahkan pemustaka agar mampu mengenal dan menggunakan sarana dan informasi yang telah disediakan di pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dengan baik, efektif, efisien, tertib dan mandiri.

Efektifitas bimbingan pemustaka yang dilakukan oleh pustakawan Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu dari beberapa uraian jawaban dari informan pemustaka IAIN Bengkulu dan pengamatan penulis secara langsung bahwa bimbingan pemustaka berkontribusi efektif untuk memberikan pemahaman dan arahan tentang pemanfaatan sumber daya perpustakaan serta mampu meminimalisir pelanggaran-pelanggaran seperti merusak susunan buku di rak, keterlambatan pengembalian buku dan menciptakan pemustaka yang tertib, disiplin dalam mengakses informasi di perpustakaan.

Selanjutnya penulis sarankan agar pemegang kebijakan khususnya pihak rektorat IAIN Bengkulu untuk bisa terus memberikan dukungan secara langsung berupa dukungan anggaran untuk berlangsungnya kegiatan tersebut dan kepada pustakawan agar terus berinovasi menciptakan terobosan dalam mengenalkan dan membimbing pemustaka untuk terwujudnya pemustaka yang cerdas dan tertib, mandiri dan bertanggung jawab dalam menggunakan informasi di Perpustakaan IAIN Bengkulu.

³Wawancara pribadi tanggal 6 Juni 2017

Daftar Rujukan

- Abdur Rahman Saleh. 2011. *Manajemen Perpustakaan*. Universitas Terbuka : Jakarta
- <http://rangkumanprogramperpustakaanut.blogspot.co.id/2013/05/html>
- Perpustakaan Nasional. 2015. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang petunjuk teknis jabatan fungsional pustakawan dan angka Kreditnya*. Tim penyusun , Opong Sumiati . . . [et al.] ; editor, Opong Sumiati dan Lily Suarny. – Jakarta : Perpustakaan
- Rita Purnamasari. Artikel. *Pelaksanaan Bimbingan Pemustaka di Uneversitas Andalas Sumatera Barat*.
- Perpustakaan IAIN Bengkulu. 2017. *Pedoman pelaksanaan Bimbingan Pemustaka Perpustakaan IAIN Bengkulu*. Disusun Oleh Sutriono.
- Sugeng Priyanto, *Program Pendidikan Pengguna Di Perpustakaan Perguruan Tinggi : Manfaat Dan Problematikanya*
- Wawancara pribadi penulis tanggal 6 Juni 2017.